

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pasangan usia subur *unmet need* di Kecamatan Purwokerto Selatan melakukan upaya pembatasan kelahiran anak dengan menggunakan metode kontrasepsi tradisional. Upaya yang dilakukan yaitu dengan metode pantang berkala, senggama terputus, dan obat tradisional. Tindakan pasangan usia subur *unmet need* untuk memilih upaya pembatasan kelahiran dengan metode kontrasepsi tradisional didasari oleh beberapa alasan. Tindakan tersebut terbagi menjadi empat yaitu tindakan rasional instrumental, nilai, afektif, dan tradisional.
2. Tindakan rasional pasangan usia subur *unmet need* dalam memilih metode kontrasepsi tradisional dilatarbelakangi oleh beberapa alasan seperti mempertimbangkan efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi KB modern. Tindakan ini menjadi tindakan rasional instrumental karena dalam melakukan tindakan pasangan usia subur *unmet need* mempertimbangkan konsekuensi yang akan dihadapi. Selain itu, terdapat nilai-nilai yang diyakini pasangan usia subur *unmet need* seperti nilai aman dan nyaman, nilai anak, serta nilai budaya "*banyak anak banyak rezeki*". Tindakan ini menjadi tindakan rasional nilai karena tindakan yang dilakukan didasari oleh nilai-nilai yang diyakini pasangan usia subur secara personal. Adanya rasa takut dan trauma terhadap efek samping alat kontrasepsi KB modern, rasa kasihan jika pasangannya mengalami efek samping, dan rendahnya motivasi pasangan usia subur *unmet need* untuk mengikuti program KB menjadi tindakan rasional afektif. Sebab tindakan ini yang dilakukan berdasarkan kondisi emosional pasangan usia subur *unmet need*. Selain itu, pemilihan upaya pembatasan kelahiran anak dengan metode kontrasepsi tradisional didasari oleh kebiasaan yang dilakukan dalam keluarga. Tindakan ini menjadi tindakan rasional tradisional karena tindakan dilakukan atas dasar kebiasaan turun menurun dari keluarga.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat khususnya pasangan usia subur *unmet need* di Kecamatan Purwokerto Selatan hendaknya lebih terbuka untuk mengikuti program KB dan menggunakan alat kontrasepsi KB modern. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi angka *unmet need* di Kecamatan Purwokerto Selatan. Pasangan usia subur hendaknya memahami bahwa perilaku *unmet need* dapat menyebabkan dampak yang cukup besar seperti terjadinya komplikasi pada kehamilan, nifas, dan persalinan, aborsi, bahkan kematian pada ibu dan anak.
2. Bagi peneliti yang ingin menggunakan tema dan kajian yang sama, sesungguhnya penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat pembahasan yang perlu dikaji secara lebih mendalam seperti faktor-faktor yang menyebabkan pasangan usia subur berperilaku *unmet need* dan upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi angka *unmet need*.

